

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proyek pembangunan Jalan Lintas Selatan (JLS) merupakan bagian dari proyek nasional Pembangunan Pantai Selatan Jawa (Pansela) yang bertujuan untuk meningkatkan konektivitas antar wilayah di sepanjang pantai selatan Provinsi Jawa Timur. JLS melintasi beberapa kabupaten di Jawa Timur meliputi 8 wilayah administrasi pemerintah kabupaten, diantaranya yaitu : Kabupaten Pacitan, Kabupaten Trenggalek, Kabupaten Tulungagung, Kabupaten Blitar, Kabupaten Malang, Kabupaten Lumajang, Kabupaten Jember dan Kabupaten Banyuwangi. Kabupaten Blitar termasuk dengan segmentasi pembangunan yang terbagi beberapa LOT. LOT merupakan istilah untuk membagi sebuah proyek besar yang panjang menjadi beberapa bagian yang lebih kecil untuk dikerjakan secara terpisah, baik oleh kontraktor yang berbeda maupun tahapan yang berbeda (Sampurna & Azis, 2023). Salah satunya LOT 3 yang menghubungkan Desa Pantai Serang dan Desa Sumbersih sepanjang 4,375 km mempunyai 2 lajur dengan masing-masing lajur memiliki lebar 3,5 m dan bahu jalan selebar 2 m. Proyek pembangunan ini dilaksanakan oleh kontraktor pelaksana dari PT.Brantas Abipraya – Naviri JO dengan PT. Virama Karya sebagai konsultan pengawasnya.

Latar belakang utama pembangunan JLS LOT 3 adalah untuk mengatasi masalah aksesibilitas yang selama ini menjadi kendala di wilayah selatan Jawa Timur. Dengan adanya jalan ini, diharapkan tercipta konektivitas yang lebih baik sehingga mendukung mobilitas masyarakat, mempercepat waktu tempuh, membuka akses ke daerah-daerah yang sebelumnya terisolasi, serta mendorong pertumbuhan ekonomi khususnya melalui sektor pariwisata dan perekonomian lokal di daerah pantai selatan.

Selain itu, pembangunan jalan ini juga diarahkan untuk memperkecil ketimpangan pembangunan antara wilayah selatan dan utara Jawa Timur serta membuka peluang ekonomi baru bagi masyarakat sekitar. Proyek ini tidak hanya bersifat menghubungkan wilayah, namun juga mendukung program

pembangunan nasional seperti Program Asta Cita dan *Sustainable Development Goals* (SDGs) terkait pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi. Secara teknis, JLS LOT 3 ini diharapkan dapat mempermudah mobilitas masyarakat sekitar dan menjadi penggerak utama pertumbuhan perekonomian lokal dan pariwisata di Kabupaten Blitar khususnya antara Desa Pantai Serang dan Desa Summersih.

Selama proses pembangunan jalan baru, dilakukan pengamatan dan pelaksanaan pembelajaran langsung di lapangan dengan mempraktikkan beberapa proses pekerjaan secara langsung. Metodologi yang digunakan dalam kegiatan magang ini menggunakan peninjauan langsung di lapangan, asistensi kepada dosen pembimbing kampus dan pembimbing lapangan dilanjutkan dengan studi literatur dan yang terakhir adalah penulisan laporan.

1.2 Rumusan Permasalahan

Dari latar belakang sebelumnya, rumusan permasalahan yang akan dibahas dalam laporan magang MBKM tentang proyek pembangunan JLS LOT 3 (Jalan dan Jembatan) adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem administrasi pada Proyek Pembangunan JLS LOT 3 Pantai Serang – Summersih Kabupaten Blitar?
2. Bagaimana aspek hukum dan ketenagakerjaan pada Proyek Pembangunan JLS LOT 3 Pantai Serang – Summersih Kabupaten Blitar?
3. Bagaimana implementasi dari teknologi perbaikan tanah pada Proyek Pembangunan JLS LOT 3 Pantai Serang – Summersih Kabupaten Blitar?
4. Bagaimana pelaksanaan dari manajemen alat berat pada Proyek Pembangunan JLS LOT 3 Pantai Serang – Summersih Kabupaten Blitar?
5. Bagaimana apakah bentuk dari aplikasi keselamatan transportasi pada Proyek Pembangunan JLS LOT 3 Pantai Serang – Summersih Kabupaten Blitar?
6. Bagaimana implementasi dari metode pelaksanaan pondasi lanjut pada Proyek Pembangunan JLS LOT 3 Pantai Serang – Summersih Kabupaten Blitar?

7. Bagaimana implementasi dari manajemen pengelolaan lingkungan pada Proyek Pembangunan JLS LOT 3 Pantai Serang – Summersih Kabupaten Blitar?
8. Bagaimana proses pekerjaan pengaspalan pada Proyek Pembangunan JLS LOT 3 Pantai Serang – Summersih Kabupaten Blitar?

1.3 Tujuan Magang

1. Mahasiswa dapat mengetahui sistem administrasi pada Proyek Pembangunan JLS LOT 3 Pantai Serang – Summersih Kabupaten Blitar
2. Mahasiswa dapat mengetahui aspek hukum dan ketenagakerjaan pada Proyek Pembangunan JLS LOT 3 Pantai Serang – Summersih Kabupaten Blitar
3. Mahasiswa dapat mengetahui implementasi dari teknologi perbaikan tanah pada Proyek Pembangunan JLS LOT 3 Pantai Serang – Summersih Kabupaten Blitar
4. Mahasiswa dapat mengetahui pelaksanaan dari manajemen alat berat pada Proyek Pembangunan JLS LOT 3 Pantai Serang – Summersih Kabupaten Blitar
5. Mahasiswa dapat mengetahui bentuk dari aplikasi keselamatan transportasi pada Proyek Pembangunan JLS LOT 3 Pantai Serang – Summersih Kabupaten Blitar
6. Mahasiswa dapat mengetahui implementasi dari metode pelaksanaan pondasi lanjut pada Proyek Pembangunan JLS LOT 3 Pantai Serang – Summersih Kabupaten Blitar
7. Mahasiswa dapat mengetahui implementasi dari manajemen pengelolaan lingkungan pada Proyek Pembangunan JLS LOT 3 Pantai Serang – Summersih Kabupaten Blitar
8. Mahasiswa dapat mengetahui proses pekerjaan pengaspalan pada Proyek Pembangunan JLS LOT 3 Pantai Serang – Summersih Kabupaten Blitar

1.4 Manfaat Magang

1. Bagi Perguruan Tinggi

Memperkuat hubungan kemitraan antara perguruan tinggi dengan dunia industri dan sektor konstruksi, khususnya pada proyek-proyek infrastruktur strategis. Menjadi sarana pembelajaran nyata yang melengkapi kurikulum akademik dengan pengalaman praktik langsung di lapangan.

2. Bagi Perusahaan / Pelaksana Proyek

Mendapatkan sumber daya tambahan berupa tenaga magang yang dapat membantu pelaksanaan pekerjaan proyek secara langsung. Memudahkan proses regenerasi tenaga kerja profesional di bidang konstruksi dengan menyiapkan calon tenaga ahli yang berpengalaman.

3. Bagi Mahasiswa

Mendapatkan pengalaman kerja nyata di proyek konstruksi jalan, yang mendukung penguasaan kompetensi teknis dan nonteknis sesuai dengan tuntutan industri. Meningkatkan kemampuan memahami proses pembangunan jalan lintas, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengendalian mutu, hingga pelaporan progres proyek. Membentuk sikap profesional, disiplin, dan kemampuan berkomunikasi serta bekerja sama dalam lingkungan proyek yang dinamis.

1.5 Lokasi Proyek

Lokasi proyek Jalan Lintas Selatan (JLS) LOT 3 membentang di Kabupaten Blitar, Jawa Timur dengan titik awal Pantai Serang dan berakhir di Desa Sumbersih. Proyek ini menghubungkan Desa Pantai Serang dan Desa Sumbersih sepanjang 4,334 km mempunyai 2 lajur dengan masing-masing lajur memiliki lebar 3,5 m dan bahu jalan selebar 2 m yang berawal dari STA 0+000 dan berakhir di STA 4+375. Ruas ini melintasi wilayah dengan kondisi geografis yang beragam, mulai dari perbukitan, lembah, hingga area dengan kontur bergelombang, sehingga memerlukan penanganan teknis khusus dalam perencanaan dan pelaksanaan konstruksi. Selain itu, kondisi tanah di beberapa titik relatif bervariasi, termasuk tanah lunak hingga tanah keras, yang mempengaruhi pemilihan metode konstruksi jalan dan jembatan. Proyek JLS LOT 3 memiliki peran strategis dalam meningkatkan konektivitas antarwilayah, mendukung aksesibilitas transportasi,

serta mendorong pertumbuhan ekonomi dan pariwisata di wilayah selatan Kabupaten Blitar. Lokasi proyek Jalan Lintas Selatan (JLS) LOT 3 ditunjukkan pada gambar 1.1 berikut:



Gambar 1.1 Lokasi Proyek Pembangunan Jalur Lintas Selatan (JLS) LOT 3

Sumber: Dokumen Kantor PT.Abipraya – Naviri JO

1.6 Data Umum

Nama Proyek	: <i>Development of Trans South-South Java Road Project (TRSS) Lot 3 Pantai Serang – Summersih</i>
Lokasi Proyek	: Kabupaten Blitar, Jawa Timur
Dimensi Proyek	: 1. Pekerjaan Pengaspalan 2. Pekerjaan Pelebaran Jalan 3. Pekerjaan Pasangan Batu dan Saluran Air 4. Pekerjaan Jembatan
Sumber Dana	: Loan IsDB No10532
Pengguna Jasa	: Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Jawa Timur

PPK : Pejabat Pembuat Komitmen 2.7 Provinsi Jawa Timur

Konsultan Supervise : Tim Teknis Pengganti Supervisi

Nama Penyedia Jasa : PT. Brantas Abipraya (Persero)

Alamat : Jl. D.I Panjaitan Kav. 14 Cawang, Jakarta Timur

No. Kontrak : HK.0201 Bh 8.8.7/145

Tanggal Kontrak : 2 Februari 2024

Nilai Kontrak : Rp. 141.430.952.000,00 (tidak termasuk PPN)

Masa Pelaksanaan : 540 hari kalender

Tanggal Mulai Kerja : 24 April 2024

Masa Pemeliharaan : 365 hari Kalender